



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekarang ini, sudah ada beberapa *software* yang digunakan untuk merencanakan serta mengelola sumber daya perusahaan tersebut, diantaranya adalah *System Application in Data Processing*, atau dikenal juga dengan SAP. Salah satu produk yang dikembangkan oleh SAP adalah SAP Business One yang digunakan perusahaan sebagai ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk mengelola karyawan perusahaan, mesin yang digunakan, waktu pengerjaan sebuah produk, proses pembuatan produk, pemesanan barang, pembelian serta penjualan barang (Mentaya Globalindo, 2011).

Walaupun memiliki fitur yang cukup lengkap, tentu tidak semua kebutuhan penggunanya dapat terpenuhi, dan untungnya SAP menyediakan sebuah SDK bagi penggunanya untuk membuat sendiri fitur tambahan yang diinginkan. Pada pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis, penulis diminta untuk membuat sebuah *add-on* dari salah satu *client* milik PT BO Solusi yang dikarenakan tidak boleh disebut namanya, penulis menamakan *client* ini dengan nama PT A. PT A meminta pembuatan *add-on* yang menambahkan beberapa fitur tambahan pada SAP yaitu, *sales forecast* yang digunakan untuk melakukan prediksi penjualan, *sales forecast approval* yang berguna untuk memberikan persetujuan atas *sales forecast* yang dibuat, dan *sales forecast auto update* yang digunakan untuk mengubah *potential amount* dari penjualan.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini bertujuan untuk mengembangkan *add-on* untuk perusahaan PT A yang dipasangkan pada aplikasi SAP Business One. *Add-on* yang dikembangkan bertujuan untuk menambahkan modul *Sales Forecast*, *Sales Forecast Approval*, dan *Sales Forecast Auto Update*. *Add-on* yang dikembangkan bersifat *mandatory*, yang artinya apabila *add-on* tidak dijalankan maka *user* tidak dapat melanjutkan transaksi menggunakan aplikasi SAP Business One.

1.3. Waktu dan Prosedur Kerja magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini berlangsung selama lebih dari dua bulan, terhitung mulai dari hari Rabu, tanggal 3 Juli 2014, sampai hari Rabu, tanggal 10 September 2014. Kerja magang dilakukan di dalam Gedung Graha Kencana lantai 8 blok I, yang beralamat di Jl. Raya Perjuangan 88, Kebon Jeruk – Jakarta Barat. Jadwal kerja magang di perusahaan PT BO Solusi mulai dari hari Senin sampai Jumat. Perusahaan tempat kerja magang memperbolehkan datang terlambat atau *remote access* ke kantor apabila terdapat keperluan di tempat kuliah.

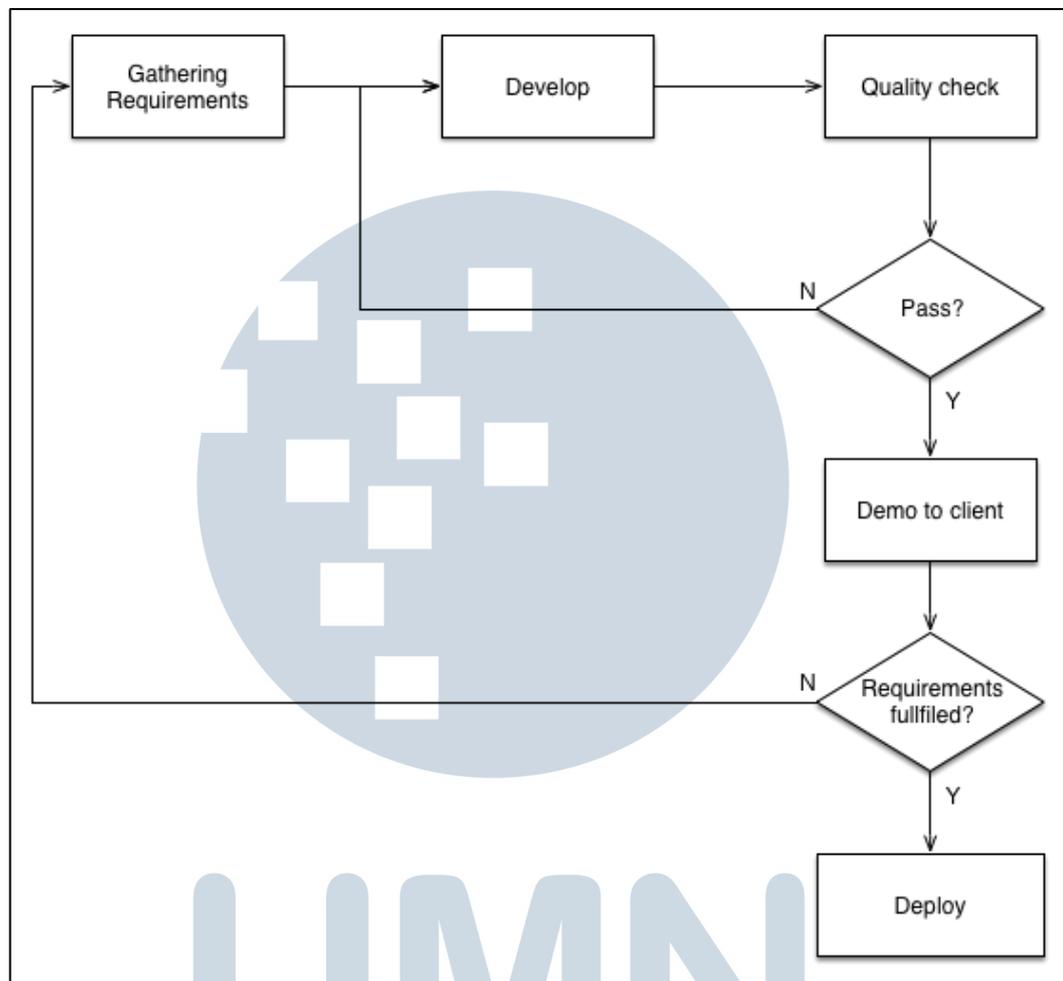
1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan di bawah bimbingan bapak Vincent Jenidy sebagai salah satu SAP *Technical Consultant* di PT BO Solusi. Sebelum memulai pengerjaan *add-on*, pertama-tama penulis diberikan latihan serta pengenalan tentang SAP Business One. Setelah itu, penulis diberikan pengenalan tentang SAP SDK (*Software Development Kit*), sebuah *tools* yang disediakan SAP untuk membangun *add-on* pada aplikasi SAP. Penulis juga diajarkan bagaimana cara

membangun UI (*User Interface*) untuk SAP dengan menggunakan *Screen Painter*, dan cara berinteraksi dengan *object* serta *table* SAP menggunakan DI (*Data Interface*), API (*Application Programming Interface*) yang disediakan oleh SAP Business One.

Tahap pengerjaan *add-on* dimulai dengan tahap *gathering requirements*, yaitu melakukan *meeting* bersama *client* untuk menentukan *requirements*-nya. Setelah *meeting* selesai, didapatkan sebuah rangkuman yang dituliskan dalam bentuk dokumen dengan nama *Minutes of Meeting* (MoM). Dengan menggunakan MoM ini sebagai acuan, penulis mulai melakukan pemrograman *add-on* atau dikenal juga dengan tahap *development*. Setelah tahapan *development* selesai, akan didapatkan *add-on* dan tahap *quality check* dimulai. *Quality Check* adalah tahap dimana *add-on* yang dikembangkan diuji fungsionalitasnya, apakah terdapat *bugs* atau tidak dan apakah *add-on* yang dikembangkan sudah memenuhi permintaan atau belum. Apabila terdapat *bugs* atau *add-on* yang dikembangkan belum memenuhi *requirements* awal yang didapatkan dari *client*, maka tahap *development* akan dilakukan kembali untuk menghilangkan *bugs* yang ditemukan dan mengembangkan sesuai dengan *requirements* awal dari *client*. Setelah melewati tahap *quality check*, *add-on* yang dikembangkan akan di-*demo*-kan ke *client*. Apabila setelah *demo*, *client* merasa terdapat kekurangan pada *add-on*, permintaan *client* sebelumnya tidak terpenuhi, atau terdapat permintaan baru, maka dilakukan *meeting* ulang untuk menentukan kembali *requirements* baru. Setelah mendapatkan *requirements* baru, tahapan pengembangan *add-on* diulang kembali mulai dari *develop*, *prototype*, *quality check*, dan *demo to client*. Setelah *client* merasa permintaanya terpenuhi, barulah tahap *deploy* dimulai. Pada tahap

ini, *add-on* yang sudah selesai melewati kelima tahap sebelumnya akan di-*install* dan dikonfigurasi pada aplikasi SAP milik *client*.



Gambar 1.1. Tahap pengembangan *add-on* di PT BO Solusi

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA